



ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK BOLAVOLI SISWA DI SMA NEGERI 1 GUNUNG OMEH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nuzulul Rada Ifra¹, Erianti², Yuni Astuti³, Risky Syahputra⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

radaifra1@gmail.com¹, erianti@fik.unp.ac.id², yuniastuti@fik.unp.ac.id³,

riskys@fik.unp.ac.id⁴

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.9.1.2026.73>

Kata Kunci : Kemampuan Teknik Bolavoli

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya seberapa kemampuan teknik bolavoli siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Limapuluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan teknik bolavoli siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Limapuluh Kota yang terdiri dari kemampuan teknik *servis* atas, *passing* bawah, *passing* atas dan *smash*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Limapuluh Kota berjumlah 14 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel adalah 14 orang siswa putera. Untuk memperoleh data maka dilakukan pengukuran terhadap kemampuan teknik *servis* atas, *passing* bawah, *passing* atas dan *smash*. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian kemampuan teknik bolavoli dari 14 orang siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Limapuluh Kota ditemui, pada teknik *servis* atas sebagian besar siswa (57,13%) berada pada kategori kurang hingga kurang sekali, pada teknik *passing* bawah mayoritas siswa (64,28%) termasuk dalam kategori baik hingga baik sekali, pada teknik *passing* atas lebih dari separuh siswa (57,14%) berada pada kategori kurang hingga kurang sekali dan pada teknik *smash* sebanyak 71,42% siswa tergolong kurang hingga kurang sekali.

Keywords : Technical Skills Volleyball

Abstract : The problem in this study is that the volleyball technical abilities of students at SMA Negeri 1 Gunung Omeh, Limapuluh Kota Regency are unknown. The purpose of this study is to determine the volleyball technical abilities of students at SMA Negeri 1 Gunung Omeh, Limapuluh Kota Regency, which consist of the technical abilities of the upper serve, underhand pass, overhand pass, and smash. This type of research is descriptive. The population in this study were 14 students who participated in volleyball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Gunung Omeh, Limapuluh Kota Regency. The sampling technique used purposive sampling, so the number of samples was 14 male students. To obtain data, measurements were taken on the technical abilities of the upper serve, underhand pass, overhand pass, and smash. Data were analyzed using percentages. The results of the study of volleyball technical abilities of 14 students of SMA Negeri 1 Gunung Omeh, Limapuluh Kota Regency, found that in the upper service technique, the majority of students (57.13%) were in the poor to very poor category, in the lower passing technique, the majority of students (64.28%) were in the good to very good category, in the upper passing technique more than half of the students (57.14%) were in the poor to very poor category and in the smash technique, 71.42% of students were classified as poor to very poor.

PENDAHULUAN

Permainan bolavoli sebagai olahraga permainan bola besar di sekolah harus membawa manfaat bagi siswa, pengenalan permainan bolavoli ini dapat mereka peroleh dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Perkembangan latihan olahraga bolavoli di sekolah dapat dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa yang memiliki bakat dan minat terhadap olahraga permainan bolavoli. Menurut Bachtiar (2001) tujuan permainan bolavoli disekolah adalah "Dikualifikasi kemampuan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku emosi dan sosial, yang berkaitan dengan tujuan koqnitif, motorik, efektif dan sosial".

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas maka, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran bolavoli di sekolah jelas mengacu pada ranah pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku emosi dan sosial. Semua ini dapat dicapai tentu melalui pembelajaran dan latihan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam latihan materi awal dikembangkan adalah teknik dasar bermain bolavoli, karena setiap orang yang ingin menjadi orang yang berprestasi secara maksimal maka mereka harus menguasai teknik dasar bolavoli. Teknik merupakan prosedur yang harus dikembangkan berdasarkan parktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problem gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Dalam permainan bolavoli dua pola yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut harus betul-betul dapat dilaksanakan dengan sempurna, siswa sebagai pemain bolavoli di sekolah harus benar-benar menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik.

Penguasaan teknik dasar bolavoli yang baik merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. Dalam permainan bolavoli Ahmadi (2007:20) mengatakan "Teknik yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli yaitu *servis, passing bawah, passing atas, block dan smash*".

Masing-masing teknik memiliki tujuan yang berbeda-beda misalnya *servis* merupakan pukulan awal untuk memulai suatu permainan, dan bahkan saat ini *servis* sudah dijadikan sebagai serangan awal untuk memperoleh point. *Passing* menurut Erianti (2019:159) adalah merupakan suatu teknik dalam permainan bolavoli yang tujuannya adalah untuk mengoper bola ke suatu tempat atau kepada teman sendiri dalam satu regu. Untuk selanjutnya dimainkan kembali dan dapat juga dikatakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan ke regu lawan.

Ada dua jenis *passing* dalam permainan bolavoli yaitu *passing* bawah dan *passing* atas, *passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan, khusus bola yang datangnya terlalu keras dan sulit diterima dengan teknik *passing* atas, maka diambil dengan teknik *passing* bawah. Selanjutnya teknik *smash* merupakan pukulan utama dalam penyerangan untuk mencapai kemenangan, sedangkan *block* adalah benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan.

Berdasarkan observasi tentang kemampuan siswa di SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran wajib yaitu dua kali dalam seminggu dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan teknik bolavoli menjadi lebih baik. Latihan diberikan pertemuannya setiap hari selasa dan sabtu,

pukul 15.30 s.d 18.00 wib di lapangan bolavoli SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut dengan pelatih yaitu guru penjasorkes. Melalui latihan teknik-teknik bolavoli mereka mampu bermain bolavoli untuk memenangkan pertandingan-pertandingan diikut.

Siswa sebagai pemain bolavoli di SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, sesuai dengan informasi yang diperoleh dari guru penjasorkes sebagai pelatih pernah mengikuti beberapa kali pertandingan antar sekolah Tingkat Kabupaten Kota pada tahun 2023 - 2024 dan hanya untuk babak penyisihan. Artinya siswa kalah dalam pertandingan tersebut, salah satu faktor disebabkan oleh kurangnya penguasaan teknik bolavoli yang belum mereka miliki dengan baik.

Selanjutnya peneliti juga melihat siswa ketika sedang melakukan Latihan di lapangan, banyak siswa melakukan kesalahan teknik misalnya teknik *servis* bawah, pukulan bola masih terlalu lemah mengakibatkan bola membentur net. Kemudian ada juga siswa yang melakukan *servis* bawah lambungan bola terlalu tinggi sehingga bola dipukul kurang tepat menyebabkan bola kurang terarah. Selanjutnya penerimaan bola dengan teknik *passing* bawah sikap kaki tidak siap dengan posisi normal karena terbuka terlalu lebar, ayunan lengan terlalu tinggi dan bola kurang terarah, begitu juga teknik *passing* atas terlihat jari-jari tangan kurang membentuk cekungan dan menyebabkan pengoperan bola menjadi kurang sempurna. Penguasaan teknik *smash* dan *block* yang dimiliki siswa masih perlu ditingkatkan karena masih ada beberapa orang siswa belum mampu melakukan *smash* dan *block* dengan teknik yang benar. Hal ini terlihat keberhasilan pukulan *smash* yang mereka lakukan masih

banyak membentur net dan kadang tidak terarah pada sasaran yang dapat mematikan bola.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahui tentang kemampuan teknik bolavoli siswa sebagai pemain bolavoli di SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan suatu penelitian tentang kemampuan teknik bolavoli siswa di SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. Di samping itu belum pernah ada dilakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan teknik bolavoli siswa di sekolah ini, dan nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai satu solusi dalam mengatasi permasalahan yang ditemui dilapangan untuk pengembangan olahraga permainan bolavoli di sekolah SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif adalah "Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidik keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian". Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkap bagimana tingkat kemampuan teknik bolavoli siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota yang berkenaan dengan *servis* atas, *passing* bawah, *passing* atas dan *smash*.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan bolavoli SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juni tahun 2025.

Menurut Sugiyono (2007:148) "Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dengan maksud populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian". Sesuai dengan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain yang mengikuti latihan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah sebanyak 21 orang terdiri dari kelas X dan XI.

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai dari populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Arikunto (2006: 139) "Purposive sampling merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tapi didasarkan atas adanya pertimbangan-pertimbangan tertentu".

Berdasarkan pendapatannya diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa yang laki-laki saja, Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 orang siswa putra, dengan pertimbangan siswa puteri tidak kontinu latihan, jumlahnya juga sedikit dan yang mendapat izin dari guru sebagai pelatih bolavoli untuk sampel adalah siswa putra.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer . Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penelitian melalui tes kemampuan bolavoli yaitu teknik *servis, passing atas, passing bawah* dan *smash*.

Sumber data yang diperoleh bersumber dari hasil tes kemampuan teknik pemain bolavoli SMA Negeri 1 Gunung Omeh yang ikut kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

HASIL

1. Kemampuan Teknik *Servis Atas*

Hasil data kemampuan teknik *servis* atas dari 14 orang siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, maka ditemukan skor tertinggi adalah 36 dan skor terendah yaitu 11 dan jarak pengukuran (range) adalah 25. Kemudian diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 23,64, standar deviasi yaitu 7,77 dan nilai tengah (median) adalah 20. Selanjutnya distribusi klasifikasi hasil data kemampuan teknik *servis* atas siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik *Servis* Atas Siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	31 – 36	2	14,28%
Baik	26 – 30	2	14,28%
Sedang	21 – 25	2	14,28%
Kurang	16 – 20	5	35,71%
Kurang Sekali	11 – 15	3	21,42%
Jumlah		14	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian.

Berdasarkan pada Tabel 1, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 14 orang siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, kemampuan teknik *servis* atas pada kategori kurang sekali yaitu 3 orang (21,42%) dan kategori kurang juga ditemukan 5 orang (35,71%). Selanjutnya untuk kemampuan teknik *servis* atas kategori sedang hanya 2 orang (14,28%), untuk kategori baik yaitu 2 orang (14,28%), dan kategori baik sekali juga ditemukan sebanyak 2 orang (14,28%).



Gambar 1. Tes Kemampuan Teknik Servis Atas
Sumber: Dokumentasi Penelitian

2. Kemampuan Teknik *Passing* bawah

Hasil data kemampuan teknik *passing* bawah dari 14 orang siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, maka ditemukan skor tertinggi adalah 49 dan skor terendah yaitu 25 dan jarak pengukuran (*range*) adalah 24. Kemudian diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 39,71, standar deviasi yaitu 8,04 dan nilai tengah (*median*) adalah 41,5. Selanjutnya distribusi klasifikasi hasil data kemampuan teknik *passing* bawah siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik *Passing* Bawah Siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	46 – 50	5	35,71%
Baik	41 – 45	4	28,57%
Sedang	36 – 40	1	7,14%
Kurang	31 – 35	1	7,14%
Kurang Sekali	25 – 30	3	21,42%
Jumlah		14	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian.

Berdasarkan pada Tabel 2, maka dapat

ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 14 orang siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, kemampuan teknik *passing* bawah pada kategori kurang sekali yaitu 3 orang (21,42%) dan kategori kurang juga ditemukan 1 orang (7,14%). Selanjutnya untuk kemampuan teknik *passing* bawah kategori sedang hanya 1 orang (7,14%), untuk kategori baik yaitu 4 orang (28,57%), dan kategori baik sekali juga ditemukan sebanyak 5 orang (35,71%).



Gambar 2. Tes Kemampuan Teknik *Passing* Bawah
Sumber: Dokumentasi Penelitian

3. Kemampuan Teknik *Passing* Atas

Hasil data kemampuan teknik *passing* atas dari 14 orang siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, maka ditemukan skor tertinggi adalah 53 dan skor terendah yaitu 15 dan jarak pengukuran (*range*) adalah 39. Kemudian diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 31,42, standar deviasi yaitu 11,28 dan nilai tengah (*median*) adalah 30. Selanjutnya distribusi klasifikasi hasil data kemampuan teknik *passing* atas siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik *Passing* Atas Siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	47 – 54	2	14,28%
Baik	39 – 46	2	14,28%
Sedang	31 – 38	2	14,28%
Kurang	23 – 30	4	28,57%
Kurang Sekali	15 – 22	4	28,57%
Jumlah		14	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada Tabel 3, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 14 orang siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, kemampuan teknik *passing* atas pada kategori kurang sekali yaitu 4 orang (28,57%) dan kategori kurang ditemukan 4 orang (28,57%). Selanjutnya untuk kemampuan teknik *passing* atas kategori sedang yaitu sebanyak 2 orang (14,28%), untuk kategori baik yaitu 2 orang (14,28%), dan kategori baik sekali juga ditemukan sebanyak 2 orang (14,28%).



Gambar 1. Tes Kemampuan Teknik *Passing* Atas
Sumber: Dokumentasi Penelitian

4. Kemampuan Teknik *Smash*

Hasil data kemampuan teknik *smash* dari 14 orang siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, maka ditemukan skor tertinggi adalah 16 dan skor terendah yaitu 1

dan jarak pengukuran (*range*) adalah 16. Kemudian diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 5,78, standar deviasi yaitu 4,24 dan nilai tengah (*median*) adalah 5. Selanjutnya distribusi klasifikasi hasil data kemampuan teknik *smash* siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik *Smash* Siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	13 – 16	2	14,28%
Baik	10 – 12	1	7,14%
Sedang	7 – 9	1	7,14%
Kurang	4 – 6	4	28,57%
Kurang Sekali	1 – 3	6	42,85%
Jumlah		14	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada Tabel 4, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 14 orang siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota, kemampuan teknik *Smash* pada kategori kurang sekali yaitu 6 orang (42,85%) dan kategori kurang ditemukan 4 orang (28,57%). Selanjutnya untuk kemampuan teknik *Smash* kategori sedang yaitu sebanyak 1 orang (7,14%), untuk kategori baik yaitu 1 orang (7,14%), dan kategori baik sekali juga ditemukan sebanyak 2 orang (14,28%).

Gambar 1. Tes Kemampuan Teknik *Smash*



Sumber: Dokumentasi Penelitian

PEMBAHASAN

Servis atas merupakan teknik pembuka dalam permainan bola voli yang tidak hanya berfungsi memulai permainan, tetapi juga dapat menjadi senjata serangan langsung Ahmadi, N. (2007). Menurut Dieter Beutelathl (2012), servis telah berkembang dari sekadar pukulan awal menjadi elemen strategis yang mampu mencetak poin secara langsung.

Penguasaan teknik *servis* atas melibatkan kemampuan melambungkan bola dan memukulnya secara tepat agar melewati net dan mendarat di area lawan. Hal ini membutuhkan latihan berulang yang benar agar gerakan menjadi otomatis dan efisien saat pertandingan.

Kemampuan *servis* yang baik juga bergantung pada kondisi fisik seperti kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan, dan kelenturan sendi bahu serta lengan. Faktor-faktor ini mendukung kelancaran gerakan *servis* secara keseluruhan dan mencegah cedera.

Berdasarkan data penelitian pada 14 siswa SMA Negeri 1 Gunung Omeh, ditemukan 3 siswa (21,42%) dalam kategori kurang sekali, 5 siswa (35,71%) kurang, dan masing-masing 2 siswa (14,28%) dalam kategori sedang, baik, dan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan menguasai teknik *servis* secara optimal.

Faktor utama lemahnya kemampuan *servis* adalah kesalahan teknis seperti posisi kaki yang tidak stabil, lambungan bola yang tidak akurat, serta ayunan tangan yang kurang tepat. Kelemahan koordinasi motorik dan kekuatan otot juga menjadi penyebab umum.

Passing atas merupakan teknik dasar penting dalam permainan bola voli yang digunakan untuk mengoper bola dengan menggunakan ujung jari saat bola berada di atas kepala. Astuti, Y. (2017). menjelaskan bahwa teknik ini membutuhkan kekuatan dan ketepatan jari-jari tangan.

Posisi tubuh dan tangan sangat penting dalam melakukan *passing* atas. Dimulai dengan posisi jari membentuk mangkuk, kontak bola dilakukan dengan pelurusan tangan dan kaki

yang stabil, serta menjaga keseimbangan tubuh saat melakukan gerakan. Yusmar, A. (2017).

Passing atas menuntut kekuatan otot jari, koordinasi mata dan tangan, serta postur tubuh yang benar. Jika aspek ini tidak terpenuhi, maka akurasi operan akan rendah dan menghambat strategi permainan tim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 14 siswa, 4 siswa (28,57%) berada dalam kategori kurang sekali, 4 siswa (28,57%) kurang, dan sisanya merata di kategori sedang, baik, dan sangat baik. Ini menunjukkan banyak siswa belum menguasai teknik *passing* atas dengan baik.

Kurangnya penguatan jari-jari dan posisi tubuh yang tidak seimbang menjadi faktor dominan rendahnya kemampuan *passing* atas. Oleh karena itu, pembinaan teknik harus disertai latihan fisik pendukung. Ahmadi. (2007).

Passing bawah adalah teknik yang dominan digunakan dalam fase pertahanan dan transisi ke serangan. Teknik ini dilakukan menggunakan lengan bagian bawah untuk menerima bola, terutama hasil *smash* dari lawan Krensnapati, P. (2020).

Teknik ini membutuhkan posisi tubuh stabil, kontak tangan yang tepat dengan bola, serta kekuatan tangan dan koordinasi visual yang baik agar arah bola bisa dikendalikan dan diarahkan secara akurat ke rekan satu tim.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 3 siswa (21,42%) berada pada kategori kurang sekali, 1 siswa (7,69%) kurang, dan sisanya terdiri dari kategori sedang (1 siswa), baik (4 siswa), dan baik sekali (5 siswa). Sebagian besar siswa telah menguasai teknik *passing* bawah dengan cukup baik.

Smash adalah teknik serangan utama dalam bola voli yang menuntut kekuatan, kecepatan, dan akurasi tinggi. Namun, dari hasil penelitian, mayoritas siswa belum menguasai teknik ini secara optimal karena kurangnya kekuatan otot, koordinasi, dan

daya ledak. Diperlukan latihan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan fisik dan teknik agar performa *smash* siswa dapat berkembang lebih baik dalam konteks pembelajaran penjasorkes.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap kemampuan teknik dasar bola voli yang meliputi *servis* atas, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat penguasaan teknik siswa masih bervariasi dan belum merata. Teknik *passing* bawah merupakan kemampuan yang paling dikuasai oleh siswa, dengan sebagian besar responden berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang menunjukkan bahwa siswa relatif mampu melaksanakan fungsi pertahanan dan kontrol bola secara efektif. Sementara itu, kemampuan *passing* atas dan *servis* atas masih berada pada tingkat kurang hingga cukup, yang menunjukkan bahwa banyak siswa belum memahami dan menguasai teknik dasar tersebut dengan benar, baik dari aspek teknis maupun fisik. Sedangkan untuk teknik *smash*, sebagian besar siswa masih berada dalam kategori sedang dan kurang, yang menandakan bahwa kemampuan menyerang siswa masih lemah dan memerlukan latihan intensif. Syafurudin. (2017).

Faktor penyebab rendahnya penguasaan teknik *servis* atas, *passing* atas, dan *smash* di antaranya adalah kurangnya kekuatan otot, kelemahan koordinasi gerak, serta tidak optimalnya latihan teknik secara rutin dan sistematis. Hasil ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan program pembelajaran dan latihan fisik yang lebih terstruktur, agar seluruh siswa dapat mencapai kemampuan teknik dasar bola voli secara menyeluruh dan merata. Dengan demikian, diharapkan kemampuan bermain bola voli siswa dapat berkembang secara maksimal, baik dari aspek keterampilan individu maupun kerja sama dalam permainan tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Pendidikan dan Olahraga
Volume 9 No 18 Agustus 2025
Halaman 816-825
- Ahmadi, N. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2013). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah (Cekatan VI). Jogjakarta: Diva Press.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bolavoli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang).
- Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 4(1), 01. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1276>
- Bachtiar, dkk. (2001). Permainan Bola Besar II Bolavoli dan Bola Tangan. Jakarta. Penerbit Universitas Terbuka.
- El-kabumaini, Nasin., and anno d Sanjani. (2011). Ensiklopedi Mini Bolavoli. bandung: cv. aulia publishing.
- Erianti dan Yuni Astuti (2019). Buku Ajar Bolavoli. Padang. SUKABINA Press
- Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli. Journal of Physical Education Health and Sport, 3 (1), 1–6. <https://doi.org/10.15294>.
- Viera Barbara. L dkk. (1996: 27). Bolavoli Tingkat Pemula. Jakarta. Divisi Buku Sport. PT Rajagrafindo Persada.

- Khairul Hadziq dkk. (2017). Penjas Orkes Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota (Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Untuk Sma-Ma/Smk-Mak Kelas X. Bandung: Yrama widya.
- Hapsari D. M. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Permainan ACTIVE: Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreation 3 (5): 1093-1096
- Heriyadi, D., & Hadiana, O. (2018). Perbandingan Model Discovery Learning Dengan Model Peer Teaching Terhadap Teknik *Passing* Bawah. JUARA: Jurnal Olahraga,3(2), 89-95.
<https://doi.org/10.33222/juara.v3i2.240>
- Hidayat, W. (2017). Buku Pintar Bolavoli. Jakarta: Anugrah.
- Ifrianti. S. (2015). "Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS DI Madrasah Ibtidaiyah." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2(2), 150-169.
- Karim (2020). Tes Prestasi:Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Yogyakarta: pustaka Pelajar Offset.
- Krensnapati, P. (2020). Perbedaan latihan *passingberpasangan* dengan perubahan tinggi net berat bola terhadap kemampuan *passingbawah*. Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education, 1(1), 9-15.
<https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1.1.5116>.
- Kristiyanto, A. (2015). Pengembangan model latihan teknik servis bawah, servis atas dan cekis dalam bolavoli. Jurnal Penjaskesrek, 2(2), 22-50.
- Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Mardian, R. (2020). *Jurnal Pendidikan dan Olahraga Volume 9 No.18 Agustus 2025*
 Mengumpulkan Ke Dinding 816-823 Berpasangan Terhadap Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli : Effect of wall and pair pass practice on volleyball bottom pass skills. Cerdas Sifa Pendidikan, 9(1), 1-11.
<https://doi.org/10.22437/csp.v9i1.10975>
- Nugraha, Adrian R. (2010). Mengenal Aneka Cabang Olahraga. bekasi: pt. Cahaya pustaka raga.
- Nuril Ahmadi. 2007. Panduan Olahraga Bolavoli. Solo: Era Pustaka Utama.
- Pranatahadji, SB. (2009). Smes Dalam Permainan Bolavoli. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- Syafruddin. (2012). Ilmu Kepelatihan Olahraga. Teori dan Aplikasinya Dalam Pembinaan Olahraga. Padang. UNP Press.
- Utami, A. I. S., & Winarno, M. E. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya Ortodoks Melalui Metode Bermain di SMP Negeri 1 Durenan. *Sport Science and Health*, 2(2), 99–104.
- Winarno, Et, and Al. (2013). Teknik Dasar Bermain Bolavoli. universitas Negeri malang.
- Wiradihardja, Sudarja, and Syafurudin. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. Jakarta: Kemendikbud.
- Wiyani, N. A. (2013). Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, I. (2014). Model-driver data mining engineering: From solutiondriven implementations to “composable”

*Analisis Kemampuan Teknik Bolavoli Siswa Di SMA Negeri 1
conceptual data mining models. Pengaruh
Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota
Pemberian Reward And Punishment
Nuzulul Rida Ifra, Erianti, Iuni Astuti, Risky Syanputra
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran. Jurnal Passing Bawah
Bolavoli 2 (3):599-604.*

*Jurnal Pendidikan dan Olahraga
Volume 9 No 18 Agustus 2025
Halaman 816-825*

Yulianingsih, D., & Simanjuntak, V. (2011). Upaya Meningkatkan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli dengan Metode Bermain Bola Karet Siswa SD Dwi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9). 1–14.

Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bolavoli melalui modifikasi permainan siswa kelas X SMA NEGERIegeri 2 Kampar. *Jurnal pajar (Pendidikan dan pengajaran)*, 1(1), 304–313. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>